JURNAL INSPIRASI
https://doi.org/10.35880/inspirasi.v14i2.2344

Analisis Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas BPJS Kesehatan dengan Aplikasi Mobile JKN

Azka Shaliva Sulistiyo
Politeknik STIA LAN Bandung

ABSTRACT

This study employs the Rasch Model to analyze factors influencing the accessibility of the BPJS Health Insurance mobile application (JKN) in Indonesia. A survey was conducted among BPJS Health participants from various regions to evaluate the availability of technological infrastructure, digital literacy levels, and perceptions of government policy support. The analysis reveals that adequate technological infrastructure and high levels of digital literacy significantly impact the accessibility of the JKN application. Strong policy support also plays a crucial role in enhancing adoption and accessibility of the application. Recommendations for improvement include enhancing technological infrastructure in remote areas, increasing digital literacy through training programs, and formulating policies that support the use of technology for more inclusive and effective healthcare services nationwide. This research contributes significantly to understanding the key factors that need to be addressed in the development of technology-based healthcare applications in Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan Rasch Model untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas aplikasi mobile JKN BPJS Kesehatan di Indonesia. Survei dilakukan terhadap peserta BPJS Kesehatan di Kota Bandung untuk mengevaluasi ketersediaan infrastruktur teknologi, literasi digital, dan persepsi terhadap dukungan kebijakan pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan tingkat literasi digital yang baik secara signifikan mempengaruhi kemudahan akses terhadap aplikasi JKN. Dukungan kebijakan yang kuat juga berperan penting dalam meningkatkan adopsi dan aksesibilitas aplikasi ini. Rekomendasi untuk perbaikan termasuk peningkatan infrastruktur teknologi di daerah terpencil, peningkatan literasi digital melalui program pelatihan, serta perumusan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi untuk layanan kesehatan yang lebih inklusif dan efektif di seluruh Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam pengembangan aplikasi kesehatan berbasis teknologi di Indonesia.

HISTORI ARTIKEL
Diterima, 12 Februari 2023
Direvisi, 18 April 2023
Disetujui, 25 Mei 2023

KATA KUNCI
BPJS Health Insurance; Mobile Application JKN; Rasch Model
BPJS Kesehatan; Aplikasi Mobile JKN; Model Rasch

PENDAHULUAN

Digitalisasi, peningkatan infrastruktur, dan munculnya sistem teknologi baru adalah semua contoh pembangunan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru-baru ini telah mengubah sifat kerjasama dan cara beroperasi di berbagai bidang, seperti bisnis dan proses administrasi pemerintah Di seluruh dunia, negara-negara telah menggunakan platform digital, juga dikenal sebagai e-government, untuk meningkatkan administrasi pemerintahan dan meningkatkan tata kelola, dengan menggunakan aplikasi pemerintahan sebagai alat penting untuk mendukung rencana aksi (Jou et al., 2024). Secara historis, e-government didefinisikan sebagai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi pemerintahan dan menyediakan layanan melalui internet. Beberapa definisi e-government adalah "layanan pemerintah daring" dan "pertukaran informasi dan layanan secara elektronik dengan bisnis, warga negara, dan departemen pemerintah lainnya." E-Government memungkinkan pemerintah untuk mengelola sumber daya dan layanan swasta dengan menggunakan TIK (Alzayed, 2024).

Kontak Azka Shaliva Sulistiyo shalivasulistiyo@gmail.com
© 2023

Pemerintah digital memiliki banyak manfaat bagi warga negara, seperti efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Mereka juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada pengembangan warga negara, dan mereka juga dapat memainkan peran penting di tengah krisis, seperti yang terlihat pada pandemi COVID-19. Selain itu, kemajuan TIK telah mendorong berbagai industri untuk lebih berinovasi dan lebih produktif. Teknologi ini memungkinkan pelaksanaan kebijakan yang lebih efisien, komunikasi yang lebih baik, dan pengelolaan data yang lebih baik di sektor pemerintahan. Dengan mempersempit kesenjangan digital dan memastikan akses yang lebih merata terhadap layanan publik, transformasi digital ini membawa keuntungan sosial dan ekonomi.

Dengan menerapkan e-government, pemerintah dapat menyediakan layanan dengan lebih cepat dan responsif, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) menerbitkan aplikasi mobile yang disebut Mobile JKN, yang berfungsi untuk memudahkan peserta dalam mengakses layanan kesehatan. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pendaftaran faskes, cek status kepesertaan, riwayat klaim, dan lain sebagainya (Nugraha et al., 2022). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui bagaimana aplikasi Mobile JKN mempengaruhi aksesibilitas pasien terhadap layanan kesehatan dan bagaimana BPJS Kesehatan dapat menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

TINJAUAN TEORITIS

1. **Responden**

Titik fokus penelitian ini adalah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi aksesibilitas BPJS Kesehatan dengan menggunakan aplikasi Mobile JKN. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan terhadap penduduk Kota Bandung. Survei ini mencakup pertanyaan terkait kesadaran akan layanan, pengaruh social, persepsi kegunaan dan kemudahan, serta norma subyektif. Responden dipilih secara acak untuk mendapatkan sampel yang representatf dari populasi pengguna aplikasi Mobile JKN. Populasi dari penelitian ini adalah penduduk Kota bandung yang berusia 18 hingga 60 tahun dengan total sampel 100 orang, yang tercermin dalam table 1. Peneliti menggunakan pendekatan teoritis yang sistematis dan canggih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari delapan, seperti yang ada pada Gambar 1. Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas BPJS Kesehatan melalui aplikasi mobile JKN. Tahap pertama dimulai dengan pendefinisian domain dan struktur yang relevan terkait dengan topik penelitian ini. Langkah ini mencakup evaluasi literatur sebelumnya dan data sekunder, seperti analisis dari surat kabar serta laporan pemerintah. Tahap kedua melanjutkan dengan melakukan dua diskusi kelompok fokus yang melibatkan pelaku bisnis, akademisi, dan ahli terkait. Selain itu, dilakukan juga wawancara semi-struktural dengan peserta untuk mendapatkan sudut pandang langsung terkait dengan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi JKN. Tahap ketiga melibatkan administrasi kuesioner pertama kepada responden yang merupakan pengguna atau calon pengguna BPJS Kesehatan yang menggunakan aplikasi JKN. Tahap keempat fokus pada pemurnian dan pembersihan data yang diperoleh dari tahapan sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan validitas wajah (face validity) dan kelayakan (suitability) dari data yang terkumpul. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria standar dihapus dari analisis.

Tahap kelima dilakukan dengan menyebarkan kuesioner survei kedua, yang mencakup desain struktural tambahan untuk mendalami lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi

aksesibilitas aplikasi mobile JKN. Tahap keenam fokus pada evaluasi mendalam terhadap analisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan memberikan pemahaman yang solid terhadap faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas aplikasi JKN. Terakhir, tahap ketujuh menetapkan versi akhir dari item-item yang menggambarkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi JKN. Proses ini melibatkan sintesis hasil dari seluruh tahapan sebelumnya untuk menghasilkan rekomendasi dan kesimpulan yang dapat mendukung perbaikan aksesibilitas aplikasi mobile JKN di Indonesia.

2. **Kuesioner**

Studi penelitian saat ini merumuskan kuesioner 19 item yang dibuat terutama menggunakan Google Formulir yang disebarkan melalui platform online, seperti Whatsapp Messager, untuk mendistribusikan formular secara langsung kepada peserta BPJS yang memiliki pengalaman atau niat untuk menggunakan aplikasi Mobile JKN.

Table 1. Construct and measurement items

Constract	Items	Code
Kesadaran akan layanan dan Pengaruh sosial	Saya memahami konsep aplikasi Mobile JKN	N1
	Saya memahami pentingnya menggunakan aplikasi Mobile JKN	N2
	Saya mengetahui aplikasi Mobile JKN sebagai layanan pemerintah.	N3
	Saya sudah terbiasa dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN	N4
	Saya mempercayai Mobile JKN untuk memberikan informasi tepat	N5
	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN karena persentase orang yang saya kenal menggunakannya	N6
	Secara umum, saya menggunakan aplikasi Mobile JKN karena saya menyukai orang-orang yang mendorong saya untuk menggunakannya	N7
	Saya sangat merekomendasikan aplikasi Mobile JKN	N8
	Saya ingin terus menggunakan aplikasi Mobile JKN karena interaksi sosial yang positif dan pengaruh yang terkait dengannya	N9
Persepsi Kegunaan dan Kemudahan	Menggunakan aplikasi Mobile JKN akan membantu saya untuk mempermudah dalam mendapatkan pelayanan administrasi	N10
	Aplikasi Mobile JKN adalah alat bantu yang efektif untuk mengakses berbagai layanan kesehatan dengan mudah	N11
	Saya percaya bahwa aplikasi Mobile JKN semakin baik dan berguna untuk mengakses berbagai informasi layanan kesehatan	N12
	Aplikasi Mobile JKN membantu saya menyelesaikan transaksi kesehatan dengan cara yang lebih mudah	N13
	Saya menemukan aplikasi Mobile JKN sebagai aplikasi yang paling mudah digunakan untuk mengakses informasi kesehatan	N14
	Aplikasi Mobile JKN mudah digunakan untuk keperluan berobat dengan jarak jauh maupun dekat	N15
	Menu dan fungsi dari aplikasi Mobile JKN sangat mudah digunakan untuk menemukan layanan yang saya perlukan	N16
Norma Subyektif	Menurut saya, aplikasi Mobile JKN mudah digunakan untuk mengetahui berbagai informasi layanan kesehatan	N17
	Aplikasi Mobile JKN banyak digunakan oleh orang-orang yang saya kenal	N18
	Saya tahu banyak orang yang berpikir ini lebih nyaman untuk menggunakan aplikasi Mobile JKN saat dirumah	N19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil objek Kantor Bersama POLDA Jawa Barat. Alasan memilih instansi tersebut dikarenakan POLDA Jawa Barat merupakan salah satu kantor pusat yang dianggap memiliki data lengkap terkait penelitian yang akan diambil dan telah terorganisasi dengan baik. Dalam penelitian ini, menggunakan Pemodelan Rasch untuk analisis data kuesioner, desain penelitian ini adalah observasional analitik kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan waktu cross sectional studies dengan subjek masyarakat Kota Bandung. Penelitian ini mengukur satu variabel yaitu kualitas pelayanan. Aspek karakteristik responden yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri atas umur dan jenis kelamin. Jenis Skala peringkat Likert dengan empat pilihan pernyataan digunakan sebagai jenis skala untuk mengukur variabel dimensi kualitas pelayanan tilang elektronik. Pada penelitian ini, digunakan pemodelan Rasch sebagai jenis analisis untuk mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap dimensi kualitas penyelenggaraan E-tilang dengan menggunakan survei online berdasarkan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang, yang diilustrasikan pada Tabel 1. Pemodelan Rasch adalah suatu metode analisis yang memungkinkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen riset, serta dapat secara simultan menguji kesesuaian antara person dan item. Analisis validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan pemodelan Rasch.

Tabel 1. The Preferred Attributes

CONSTRUCT	ITEM	KODE
Opini	Anda merupakan pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat	N1
	Sebagai pengendara anda setuju dengan adanya E-Tilang daripada tilang manual	N2
Proses	Menurut Anda, apakah system e-tilang lebih efisien dibandingkan dengan sistem tilang manual?	N3
	Apakah menurut anda penggunaan E-Tilang dalam pelanggaran lalu lintas merupakan sebuah kemajuan dalampenegakan hukum	N4
	Anda mengerti terkait prosedur dan tata cara kerja sistem e-tilang?	N5
Dimensi	Anda percaya bahwa menggunakan E-Tilang akan meningkatkan kinerja polisi dalam proses mengatasi pelanggaran	N6
	Dengan adanya E-tilang, pelanggaran menjadi lebih transparansi	N7
	Dengan adanya E-tilang, dapat mengurangi penyalahgunaanwewenang dari petugas (korupsi)	N8
	Anda menganggap system e-tilang lebih adil dalam memberikan sanksi pelanggaran lalu lintas	N9
Dampak	Menurut Anda, sistem e-tilang mempengaruhi kesadaranmasyarakat terhadap aturan lalu lintas	N10
	Anda merasa puas dengan kualitas pelayanan dalampenggunaan sistem e-tilang?	N11

HASIL DAN PEMBAHASAN

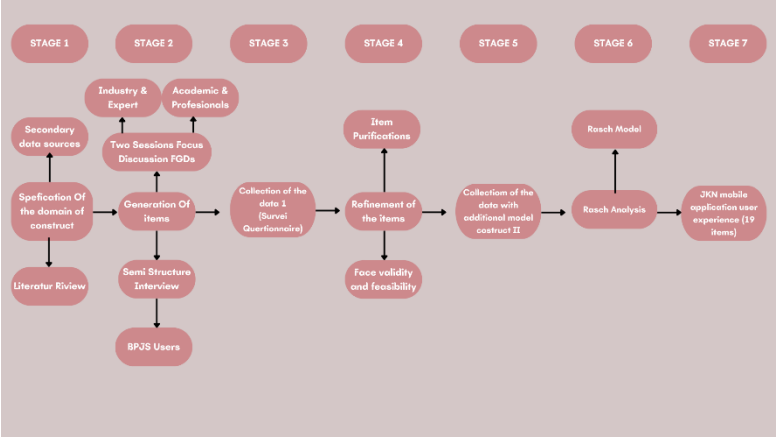
Dari tanggapan yang terkumpul, 54% dari 100 orang adalah Perempuan, dan 46% laki-laki. Sebanyak 53% responden berusia 20-30 tahun, 21% berusia 41-50 tahun, 19% berusia dibawah 20 tahun, 6% berusia 31-40, dan 1% berusia di atas 50 tahun. Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden adalah pelajar atau mahasiswa (60%), diikuti oleh karyawan swasta (18%), PNS/TNI/Polri (10%), wiraswasta (7%), ibu rumah tangga (2%), dan lainnya (3%). Data ini

memberikan gambaran demografis yang jelas tentang populasi yang diteliti, dengan mayoritas responden terdiri dari kelompok usia muda dan pelajar/mahasiswa.

Table. 2 The Profile Of Research Respodents

Variable	Frequency	Percent
Jenis Kelamin		
Perempuan	54	54%
Laki-laki	46	46%
Usia		
<20	19	19%
20-30	53	53%
31-40	6	6%
41-50	21	21%
>50	1	1%
Pekerjaan		
Pelajar/Mahasiswa	60	60%
Karyawan Swasta	18	18%
PNS/TNI/Polri	10	10%
Wiraswasta	7	7%
Ibu Rumah Tangga	2	2%
Lainnya	3	3%

Figure 1. Research Design and Process



Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan mengukur tanggapan responden pada skala nominal dan Likert, lalu memasukkan data statistiknya ke dalam tabel utama untuk diolah menggunakan perangkat lunak Winstep dari Model Rasch. Desain studi yang digunakan adalah deskriptif, yang menggambarkan ciri-ciri responden dan kualitas item pernyataan yang dibuat dari setiap variabel, serta menjelaskan hasil penelitian berdasarkan analisis menggunakan perangkat lunak Winstep. Sumber data dalam studi ini adalah responden yang menggunakan aplikasi Mobile JKN di Indonesia. Jumlah responden adalah 100 orang dengan metode sampling yang dipilih secara sengaja seperti yang tercantum dalam tabel sebelumnya. Teknik analisis data melibatkan penggunaan Model Rasch untuk mengevaluasi kualitas pernyataan dari masing-masing variabel penelitian dan mengukur kualitas responden berdasarkan respon mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Selanjutnya, hasil penelitian didiskusikan dan disimpulkan.

Kerangka kerja penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan pra-eksperimental untuk mengevaluasi fenomena tertentu. Data yang terkumpul diproses sesuai dengan standar yang ditetapkan antara observasi empiris dan kuantitatif. Data utama diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan secara online. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan Model Rasch, yang memungkinkan konversi data skala Likert yang terkumpul dari kuesioner menjadi skala interval. Model Rasch juga memungkinkan prediksi respons terhadap semua item pengukuran berdasarkan parameter responden dan parameter item pada skala yang sama. Setelah itu, hasil analisis statistik mengenai kualitas item dan responden diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap data yang diperoleh.

Summary Statistics

Output dari model Rasch memberikan statistik rinci mengenai kualitas dan keandalan pengukuran. Statistik ini mencakup rata-rata skor total sebesar 68.9 dengan deviasi standar 13.5, menunjukkan variasi yang moderat dalam skor, serta rata-rata ukuran 1.35 yang mengindikasikan tingkat kemampuan yang positif di antara responden. Rentang kemampuan yang luas dari -7.25 hingga 7.27 juga tercatat, menunjukkan heterogenitas dalam kemampuan responden. Meskipun demikian, nilai infit dan outfit MNSQ minimum serta nilai ZSTD yang rendah mengisyaratkan beberapa item mungkin terlalu dapat diprediksi. Dari segi keandalan, model ini menunjukkan koefisien keandalan yang tinggi, di mana real RMSE dan model RMSE menunjukkan angka 0.92 dan 0.93, secara berurutan, menandakan konsistensi yang tinggi dalam pengukuran. Indeks pemisahan yang tinggi juga menunjukkan bahwa tes mampu membedakan antara tingkat kemampuan responden dengan baik. Korelasi yang kuat antara skor mentah dan ukuran Rasch, serta alpha Cronbach sebesar 0.95, juga memperkuat reliabilitas kuesioner. Keseluruhan, statistik ini mencerminkan keandalan dan validitas yang tinggi dari instrumen pengukuran dalam mengevaluasi kemampuan atau sikap responden terhadap aplikasi Mobile JKN.

Table 3. Summary Statistics

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	68.9	19.0	1.35	.39	0	0	0	0
S. D.	13.5	.0	1.84	.26	0	0	0	0
MAX.	95.0	19.0	7.27	1.84	0	0	0	0
MIN.	19.0	19.0	7.25	.32	.15	-4.5	.14	-4.6
REAL RMSE .51 TRUE SD 1.77 SEPARATION 3.48 Person RELIABILITY .92								
MODEL RMSE .47 TRUE SD 1.78 SEPARATION 3.78 Person REALIBILITY .93								
S. E. OF Person MEAN = .18								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .96								
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .95								

Rating Scale

Tabel tersebut menggambarkan hasil analisis Rasch model terhadap kategori skor yang diamati. Setiap kategori skor diberi label berdasarkan tingkat keberhasilan atau kemampuan responden. Hasil analisis mencakup observasi jumlah sampel, rata-rata harapan yang diharapkan, dan statistik inflasi serta outfit untuk mengevaluasi seberapa baik data sesuai dengan model. Selain itu, tabel ini juga mencantumkan nilai Ambang Andrich, yang menunjukkan batas kategori di mana responden memiliki kemungkinan 50% untuk memberikan jawaban tertentu. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk kategori skor 3 dan 4, data cukup sesuai dengan model dengan nilai inflasi dan outfit yang relatif rendah. Namun, pada kategori skor 1, 2, dan 5, terdapat sedikit kecenderungan untuk menyimpang dari model,

terutama dilihat dari nilai inflasi dan outfit yang lebih tinggi. Ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara data yang diamati dengan model Rasch yang diharapkan, yang memerlukan peninjauan lebih lanjut untuk memahami penyebabnya dan meningkatkan validitas hasil analisis.

Table 4. Rating Scale Summary of Category Structure Model-"R"

CATEGORY		OBSERVED		OBSVD	SAMPLE	INFIT	OUTFIT	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE	
LABEL	SCORE	COUNT	%	AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ			
1	1	54	3	-2.05	-2.07	1.01	1.01	NONE	(-4.18)	1
2	2	193	10	-.26	-.53	1.41	1.44	-2.99	-2.01	2
3	3	549	29	.54	.70	.79	.79	-.93	.01	3
4	4	720	38	1.74	1.71	.89	.88	.94	2.01	4
5	5	384	20	2.88	2.82	.98	.99	2.97	(4.16)	5

Unidimensionalty

Tabel tersebut menggambarkan varian residual yang terstandarisasi dalam satuan Eigenvalue dari analisis model Rasch, yang mengukur bagaimana varian dalam data dijelaskan dan tidak dijelaskan oleh model. Total varian mentah dalam observasi adalah 39.0 (100%), di mana 20.0 (51.3%) dijelaskan oleh pengukuran (measures), dengan pembagian 11.5 (29.4%) dijelaskan oleh responden (persons) dan 8.5 (21.9%) dijelaskan oleh item. Sisanya, 19.0 (48.7%), adalah varian yang tidak dijelaskan oleh model, menunjukkan bahwa hampir setengah dari varian tidak terjelaskan. Varian yang tidak dijelaskan ini lebih lanjut diuraikan dalam beberapa kontras: kontras pertama menyumbang 3.6 (9.1%), kontras kedua 2.3 (5.9%), kontras ketiga 1.6 (4.2%), kontras keempat 1.4 (3.7%), dan kontras kelima 1.2 (3.2%). Ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor atau noise dalam data yang tidak ditangkap oleh model Rasch, tetapi proporsi varian yang dijelaskan menunjukkan bahwa model cukup efektif dalam menjelaskan data, meskipun ada ruang untuk perbaikan.

Table 5. Unidimensionality of Standardized Residual Variance (In Eigenvalue Units)

	Empirical			Modeled
Total raw variance in observations	39.0	100.0%	0	100.0%
Raw variance explained by measures	20.0	51.3%	0	51.4%
Raw variance explained by persons	11.5	29.4%	0	29.5%
Raw Variance explained by items	8.5	21.9%	0	21.9%
Raw unexplained variance (total)	19.0	48.7%	100.0%	48.6%
Unexplned variance in 1st contrast	3.6	9.1%	18.7%	0
Unexplned variance in 2nd contrast	2.3	5.9%	12.1%	0
Unexplned variance in 3rd contrast	1.6	4.2%	8.6%	0
Unexplned variance in 4th contrast	1.4	3.7%	7.6%	0
Unexplned variance in 5th contrast	1.2	3.2%	6.5%	0

Item Measure

Tabel ini menyajikan statistik model Rasch untuk berbagai item yang diukur, menunjukkan total skor, jumlah total, ukuran, kesalahan standar, serta nilai infit dan outfit mean square (MNSQ) dan ZSTD (standar deviasi). Nilai infit dan outfit MNSQ menunjukkan sejauh mana data cocok dengan model Rasch, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan kecocokan yang baik. Misalnya, item n7 memiliki infit MNSQ 1.46 dan outfit MNSQ 1.54, yang menunjukkan misfit atau ketidaksesuaian dengan model. Korelasi antara item dan ukuran (PT-MEASURE CORR) berkisar antara .54 hingga .78, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan

hubungan yang lebih kuat antara item dan ukuran. Nilai ekspektasi dan observasi persentase kecocokan (EXACT MATCH) menunjukkan persentase respon yang sesuai dengan ekspektasi model, dengan nilai observasi berkisar dari 36.1% hingga 69.1%, dan nilai ekspektasi sekitar 53.9%. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki kecocokan yang baik dengan model Rasch, meskipun beberapa item menunjukkan misfit yang perlu ditinjau lebih lanjut untuk memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran.

Table 6. Item Person Statistics : Measure Order

ENTRY	TOTAL	TOTAL		MODEL			OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT	MATCH	Item
NO	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
7	306	100	1.23	.15	1.46	3.0	1.54	3.4	.60	.71	36.1	52.5	n7
6	310	100	1.15	.15	1.25	1.7	1.25	1.7	.66	.71	44.3	52.1	n6
18	332	100	.68	.15	1.83	4.8	1.85	4.9	.54	.71	41.2	51.9	n18
4	338	100	.55	.15	1.47	3.0	1.49	3.1	.66	.71	45.4	52.0	n4
1	348	100	.33	.15	1.20	1.4	1.17	1.2	.67	.71	57.7	52.5	n1
9	353	100	.22	.15	.65	-2.8	.65	-2.8	.77	.71	66.0	53.0	n9
19	357	100	.13	.15	.70	-2.4	.70	-2.3	.77	.71	62.9	53.3	n19
8	366	100	-0.7	.15	.95	-.3	1.00	.0	.68	.70	64.9	54.1	n8
2	368	100	-.11	.15	1.07	.5	1.05	.4	.71	.70	56.7	54.2	n2
5	369	100	-.13	.15	.98	-.1	1.00	.0	.67	.70	62.9	54.2	n5
15	369	100	-.13	.15	.90	-.7	.91	-.6	.73	.70	62.9	54.2	n15
16	369	100	-.13	.15	.92	-.5	.97	-.2	.72	.70	59.8	54.2	n16
14	378	100	-.34	.15	.81	-1.4	.89	-.8	.74	.70	64.9	54.9	n14
3	384	100	-.48	.15	.98	-.1	.93	-.4	.70	.70	63.9	55.1	n3
10	385	100	-.51	.15	.75	-1.9	.75	-1.8	.76	.70	62.9	55.1	n10
13	385	100	-.51	.15	.67	-2.6	.68	-2.5	.77	.70	69.1	55.1	n13
17	385	100	-.51	.15	.73	-2.0	.70	-2.2	.77	.70	67.0	55.1	n17
12	390	100	-.63	.16	.78	-1.6	.79	-1.5	.76	.70	67.0	55.5	n12
11	395	100	-.75	.16	.72	-2.1	.70	-2.2	.78	.69	67.0	55.7	n11
Mean	362.5	100.0	.00	.15	.99	-.2	.-1				58.9	53.9	
S.D.	25.1	.0	.56	.00	.31	2.1	2.1				9.5	1.2	

Person Measure

Tabel yang diberikan adalah hasil dari analisis statistik untuk sejumlah individu yang dinilai berdasarkan skor yang diperoleh. Setiap entri dalam tabel mencakup beberapa metrik evaluasi seperti Total Score, Total Count, Measure (ukuran), Standard Error (S.E.), serta statistik lainnya seperti Infit MNSQ dan ZSTD, Outfit MNSQ dan ZSTD, dan korelasi antara Measure dan skor yang diamati (OBS%) dengan ekspektasi (EXP%). Tabel ini menyediakan informasi yang terstruktur untuk mengevaluasi konsistensi dan keakuratan penilaian terhadap setiap individu dalam konteks model pengukuran yang digunakan.

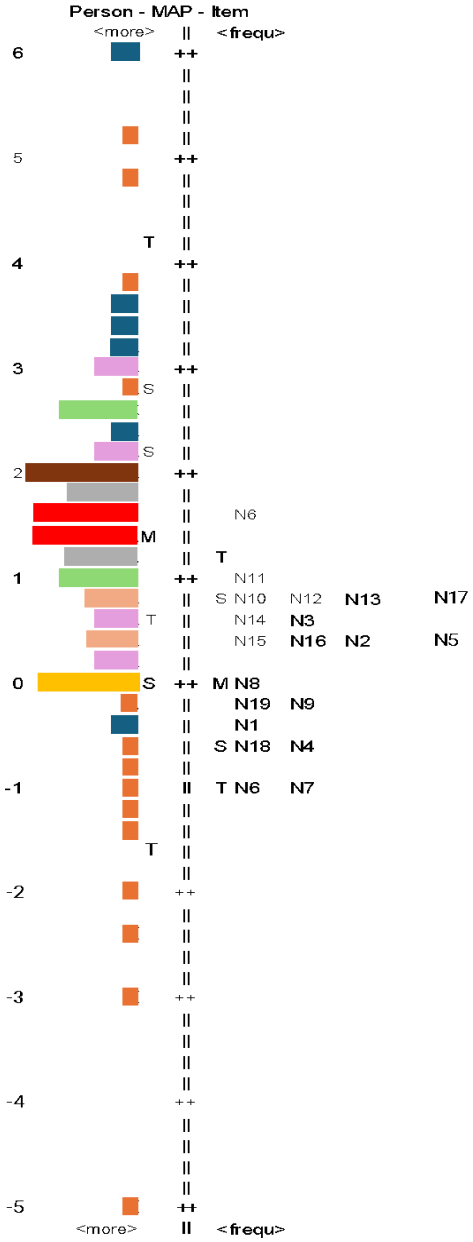
Table 7. Person Measure

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT	MATCH		
NUMBER	SCORE	COUNT		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	Person	
10	95	19	7.27	1.84	MAXIMUM MEASURE				100.0	100.0	010P	P		
12	95	19	7.27	1.84	MAXIMUM MEASURE				100.0	100.0	012P	K		
1	93	19	5.28	.74	1.77	1.2	.81	.0	.52	.20	94.7	89.7	001W	M
36	92	19	4.82	.62	1.06	.3	1.12	.4	.02	.23	84.2	84.7	036W	P
13	88	19	3.75	.45	.95	.0	.96	.0	.08	.31	52.6	67.0	013P	M
54	87	19	3.55	.43	1.07	.3	.91	-.2	.72	.32	68.2	63.8	054W	K
80	87	19	3.55	.43	1.05	.3	1.03	.2	-.10	.32	42.1	63.8	080W	M
2	86	19	3.38	.41	1.74	2.0	1.53	1.6	.49	.32	68.2	61.0	002W	M
50	86	19	3.38	.41	1.82	2.2	1.57	1.6	.43	.32	57.9	61.0	050W	M
33	85	19	3.22	.40	1.53	1.6	1.34	1.1	.84	.33	68.2	58.6	033W	I
79	85	19	3.22	.40	.93	-.1	.92	-.2	-.06	.33	52.6	58.6	079P	K
53	84	19	3.06	.39	1.15	.6	1.15	.6	.62	.34	57.9	54.2	053W	M
26	83	19	2.92	.38	.70	-1.0	.69	-1.1	.50	.34	68.4	54.0	026W	I
92	83	19	2.92	.38	2.02	2.7	1.82	2.3	.62	.34	47.4	54.0	092P	M
96	82	19	2.78	.37	1.67	2.0	1.60	1.8	.40	.35	52.6	53.2	096P	K
22	81	19	2.64	.36	.84	-.5	.85	-.4	.08	.35	68.2	51.2	022W	M
66	81	19	2.64	.36	1.35	1.2	1.29	1.0	.37	.35	31.6	51.2	066W	M
81	81	19	2.64	.36	1.44	1.4	1.35	1.2	.49	.35	36.8	51.2	081W	M
48	80	19	2.51	.36	2.45	3.6	2.31	3.4	.67	.35	15.8	51.6	048W	L
59	80	19	2.51	.36	.52	-1.9	.52	-1.9	.46	.35	73.7	51.6	059W	M
27	79	19	2.39	.35	.70	-1.0	.68	-1.1	.35	.36	68.2	52.0	027P	K
83	79	19	2.39	.35	1.62	1.8	1.51	1.6	.52	.36	42.1	52.0	083W	M
11	78	19	2.26	.35	.30	-3.2	.31	-3.2	.18	.36	89.5	52.8	011P	P
76	78	19	2.26	.35	1.10	.4	1.06	.3	.72	.36	42.1	52.8	076W	M
82	77	19	2.14	.34	1.48	1.5	1.42	1.3	.22	.36	47.4	53.4	082W	M
35	76	19	2.03	.34	1.25	.9	1.24	.8	.09	.36	36.8	54.0	035W	M
46	76	19	2.03	.34	.15	-4.5	.14	-4.6	.00	.36	89.5	54.0	046W	W
70	76	19	2.03	.34	.15	-4.5	.14	-4.6	.00	.36	89.5	54.0	070W	M
89	76	19	2.03	.34	1.20	.7	1.17	.6	.14	.36	52.6	54.0	089P	K
34	75	19	1.91	.34	.46	-2.1	.45	-2.2	.43	.36	73.7	54.5	034W	K
45	75	19	1.91	.34	.79	-.6	.78	-.7	-.11	.36	68.2	54.5	045P	W
47	75	19	1.91	.34	2.24	3.1	2.22	3.1	.27	.36	10.5	54.5	047W	K
52	75	19	1.91	.34	2.40	3.4	2.39	3.4	.30	.36	26.3	54.5	052P	M
91	75	19	1.91	.34	.62	-1.3	.62	-1.4	-.30	.36	73.7	54.5	091P	K
93	75	19	1.91	.34	1.73	2.1	1.73	2.1	.35	.36	47.4	54.5	093W	M
95	75	19	1.91	.34	1.02	.2	1.01	.1	.45	.36	68.4	54.5	095W	K
72	74	19	1.80	.34	.34	-2.8	.33	-2.9	.05	.36	78.9	54.6	072P	M
78	74	19	1.80	.34	.90	-.2	.86	-.4	.63	.36	73.7	54.6	078P	P
84	74	19	1.80	.34	.98	.0	.95	.0	.74	.36	68.2	54.6	084W	M
85	74	19	1.80	.34	2.02	2.7	2.00	2.7	.14	.36	15.8	54.6	085W	M
97	74	19	1.80	.34	1.98	2.5	1.91	2.5	.57	.36	26.3	54.6	097W	M
7	73	19	1.68	.33	.63	-1.3	.64	-1.2	.63	.37	52.6	54.5	007W	M
20	73	19	1.68	.33	.90	-.2	.89	-.3	.71	.37	57.9	54.5	020W	M
60	73	19	1.68	.33	1.45	1.4	1.42	1.3	.50	.37	47.4	54.5	060W	M
3	72	19	1.57	.33	3.60	5.3	3.59	5.2	.53	.37	.0	54.2	003W	M
15	72	19	1.57	.33	.49	-1.9	.49	-2.0	.08	.37	68.2	54.2	015P	M
94	72	19	1.57	.33	.92	-.2	.89	-.3	.05	.37	73.7	54.2	094P	P
99	72	19	1.57	.33	1.49	1.5	1.49	1.5	-.12	.37	42.1	54.2	099P	M
16	71	19	1.46	.33	.26	-3.3	.26	-3.4	.58	.37	84.2	53.8	016W	M
71	71	19	1.46	.33	.18	-4.1	.18	-4.1	.74	.37	94.7	53.8	071W	M
98	71	19	1.46	.33	1.85	2.3	1.83	2.3	.70	.37	36.8	53.8	098P	M
43	70	19	1.36	.33	.43	-2.3	.42	-2.3	.60	.37	78.9	53.3	043W	P
51	70	19	1.36	.33	1.35	1.1	1.28	.9	.52	.37	78.9	53.3	051P	W
69	70	19	1.36	.33	1.19	.7	1.16	.6	.67	.37	68.2	53.3	069W	M
100	70	19	1.36	.33	1.45	1.4	1.45	1.4	.89	.37	42.1	53.3	100P	K
41	69	19	1.25	.33	1.53	1.6	1.52	1.5	-.30	.37	52.6	52.7	041P	M
75	69	19	1.25	.33	.37	-2.6	.37	-2.6	.47	.37	68.4	52.7	075W	M
77	69	19	1.25	.33	.54	-1.7	.53	-1.7	.68	.37	78.9	52.7	077P	W
6	68	19	1.14	.33	.35	-2.7	.34	-2.8	.55	.37	78.9	52.0	006P	M
21	68	19	1.14	.33	.44	-2.2	.43	-2.2	.38	.37	57.9	52.0	021P	W
25	67	19	1.04	.32	1.95	2.5	1.93	2.5	-.49	.37	21.1	51.3	025P	K
58	67	19	1.04	.32	1.12	.5	1.11	.4	.75	.37	52.6	51.3	058W	M
64	67	19	1.04	.32	.36	-2.7	.36	-2.6	.53	.37	78.9	51.3	064W	M
90	67	19	1.04	.32	.98	.0	.97	.0	.13	.37	52.6	51.3	090W	M
17	66	19	.98	.32	.49	-1.9	.49	-1.9	.29	.37	52.6	50.6	017P	M
61	66	19	.98	.32	1.04	.2	1.03	.2	.66	.37	68.4	50.6	061P	P
30	65	19	.88	.32	.56	-1.6	.56	-1.6	.44	.37	68.2	49.7	030P	K
55	65	19	.88	.32	1.02	.2	1.00	.1	.68	.37	42.1	49.7	055W	M
39	64	19	.72	.32	.89	-.3	.90	-.2	.43	.37	57.9	49.8	039P	M
88	64	19	.72	.32	.73	-.9	.73	-.8	.15	.37	68.2	49.8	088W	L
65	63	19	.62	.32	.39	-2.5	.39	-2.5	.37	.37	78.9	49.6	065W	M
32	62	19	.52	.32	.95	-.1	.94	-.1	.01	.37	68.2	49.5	032P	P
40	62	19	.52	.32	.53	-1.7	.53	-1.7	.36	.37	52.6	49.5	040P	M
31	61	19	.41	.32	1.45	1.4	1.45	1.4	.44	.37	15.8	49.4	031P	K
49	61	19	.41	.32	.52	-1.8	.52	-1.8	-.07	.37	68.4	49.4	049W	P
67	61	19	.41	.32	.88	-.3	.88	-.3	.50	.37	78.9	49.4	067W	M
42	60	19	.31	.32	.54	-1.7	.54	-1.7	.44	.37	57.9	49.8	042W	M
29	59	19	.21	.32	.42	-2.3	.42	-2.3	.54	.37	73.7	50.4	029W	W
38	59	19	.21	.32	.32	-2.9	.33	-2.9	.05	.37	84.2	50.4	038P	M
87	58	19	.11	.32	1.51	1.5	1.50	1.5	.53	.37	42.1	51.3	087P	M
4	57	19	.01	.32	.16	-4.2	.16	-4.2	.00	.37	89.5	52.0	004W	M
5	57	19	.01	.32	.16	-4.2	.16	-4.2	.00	.37	89.5	52.0	005P	M
9	57	19	.01	.32	.16	-4.2	.16	-4.2	.00	.37	89.5	52.0	009P	L
14	57	19	.01	.32	.16	-4.2	.16	-4.2	.00	.37	89.5	52.0	014P	K
18	57	19	.01	.32	.24	-3.5	.24	-3.5	.34	.37	78.9	52.0	018W	M
37	57	19	.01	.32	1.05	.3	1.05	.3	-.10	.37	47.4	52.0	037W	M
74	57	19	.01	.32	.16	-4.2	.16	-4.2	.00	.37	89.5	52.0	074W	M
86	56	19	-.10	.32	.78	-.6	.78	-.6	-.20	.37	68.2	52.4	086P	K
19	55	19	-.20	.32	.61	-1.3	.61	-1.3	.49	.37	68.4	52.6	019P	K
56	53	19	-.41	.32	3.02	4.3	3.02	4.3	.63	.37	15.8	52.5	056W	M
73	53	19	-.41	.32	.53	-1.7	.53	-1.7	.53	.37	68.2	52.5	073P	M
57	51	19	-.61	.32	.41	-2.4	.40	-2.4	.61	.37	68.4	52.0	057W	M
24	50	19	-.72	.32	1.87	2.3	1.86	2.3	.00	.37	31.6	51.7	024P	P
23	48	19	-.93	.32	.88	-.3	.90	-.2	-.41	.36	36.8	50.9	023P	M
28	46	19	-1.14	.33	.77	-.7	.78	-.6	.63	.36	57.9	50.5	028P	W
62	43	19	-1.46	.33	.99	.1	1.00	.1	.53	.35	31.6	50.9	062W	M
8	38	19	-2.08	.34	.19	-4.0	.20	-3.9	.51	.34	94.7	54.8	008P	M
44	35	19	-2.39	.35	3.63	5.3	3.56	5.3	.09	.33	31.6	56.0	044P	M
63	30	19	-3.08	.39	.72	-.9	.84	-.4	.09	.29	57.9	55.7	063P	K
68	19	19	-7.25	1.88	MINIMUM MEASURE				100.0	100.0	068W	M		
MEAN	68.9	19.0	1.35	.39	1.08	-.3	1.00	-.4	58.9	53.9				
S.D.	13.5	.0	1.84	.26	.71	2.2	.69	2.2	21.3	5.7				

Variable Map

Tabel tersebut merupakan representasi dari persebaran jumlah individu (Person) dalam sebuah populasi berdasarkan kategori MAP (Most Abundant Person) dan Item (item yang paling sering ditemukan). Kolom MAP menunjukkan sebaran individu berdasarkan ketinggian (dari -5 hingga 6), dengan simbol "X" menunjukkan lokasi ketinggian yang dihuni oleh individu tertentu. Simbol "++" menandakan ketinggian yang paling sering dihuni, sedangkan "<more>" dan "<less>" mengindikasikan bahwa ada kategori lebih banyak atau lebih sedikit individu dibandingkan dengan ketinggian yang paling banyak dihuni. Kolom Item menunjukkan item yang paling sering ditemukan pada setiap ketinggian, dengan huruf dan angka yang mewakili jenis item tersebut. Penjelasan ini mencerminkan distribusi populasi dan preferensi item berdasarkan ketinggian dalam format tabel yang kompleks.

Table 8. Variable Map



PENUTUP

Infrastruktur teknologi yang memadai adalah kunci penting dalam meningkatkan aksesibilitas aplikasi Mobile JKN di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi JKN lebih tinggi di daerah dengan akses internet yang stabil dan perangkat mobile modern. Sehingga, untuk memastikan bahwa layanan kesehatan dapat diakses secara merata oleh seluruh masyarakat Indonesia, investasi yang lebih besar diperlukan untuk membangun infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil. Selain itu, literasi digital merupakan faktor penting dalam penggunaan aplikasi JKN. Orang-orang yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik. Dalam situasi ini, perlu ada peningkatan upaya untuk meningkatkan literasi digital melalui program pelatihan yang terorganisir dan inklusif.

Hal ini akan membantu menjamin akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan informasi medis untuk semua lapisan masyarakat. Terakhir, dukungan kebijakan pemerintah sangat penting. Pemerintah harus terus memperkuat kebijakan yang progresif dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan dan perubahan teknologi kesehatan di era digital ini. Kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi kesehatan, seperti insentif untuk inovasi teknologi dan regulasi yang mendukung aksesibilitas aplikasi kesehatan, akan membantu lebih banyak orang menggunakan JKN.

Dengan mempertimbangkan semua hal ini, membuat aplikasi mobile JKN lebih mudah diakses akan meningkatkan cakupan layanan kesehatan di Indonesia dan mengurangi perbedaan akses kesehatan antargenerasi dan wilayah. Ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi layanan kesehatan yang inklusif dan berkesinambungan bagi semua warga Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abied, O., Ibrahim, O., Kamal, S. N.-I. M., Alfadli, I. M., Binjumah, W. M., Ithnin, N., & Nasser, M. (2022). Probing Determinants Affecting Intention to Adopt Cloud Technology in E-Government Systems. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315590

Alam, T., Aftab, M., Abbas, Z., Ugli, K. M. M., & Bokhari, S. A. A. (2023). Impact of E-Government Initiatives to Combat Corruption Mediating by Behavioral Intention: A Quantitative Analysis from Emerging Economies. Sustainability (Switzerland), 15(3). https://doi.org/10.3390/su15032694

Alzayed, A. (2024). Evaluating the Role of Requirements Engineering Practices in the Sustainability of Electronic Government Solutions. Sustainability (Switzerland), 16(1). https://doi.org/10.3390/su16010433

Amirya, M., & Irianto, G. (2023). TANTANGAN IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs) DI INDONESIA. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 9(1), 187–198. https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916

Ariyanto, D., Dewi, A. A., Hasibuan, H. T., & Paramadani, R. B. (2022). The Success of Information Systems and Sustainable Information Society: Measuring the Implementation of a Village Financial System. Sustainability (Switzerland), 14(7). https://doi.org/10.3390/su14073851

Chen, Y., & Li, Q. (2024). The Impact of E-Government on the New Generation Productive Capacities: Evidence from Cross-Country Data. Sustainability (Switzerland), 16(8). https://doi.org/10.3390/su16083233

Ferreira, A., Bandeira, A. M., Santos, C., Ferreira, I., Tomé, B., Costa, A. J., Joaquim, C., Góis, C., Curi, D., Meira, D., Azevedo, G., Inácio, H., Jesus, M., Teixeira, M. G., Monteiro, P.,

Duarte, R., & Marques, R. P. (2022). Can Online Transparency Improve Accountability? The Case of Portuguese Private Social Solidarity Institutions. Sustainability (Switzerland), 14(3). https://doi.org/10.3390/su14031632

Gurcan, F., Boztas, G. D., Dalveren, G. G. M., & Derawi, M. (2023). Digital Transformation Strategies, Practices, and Trends: A Large-Scale Retrospective Study Based on Machine Learning. Sustainability (Switzerland), 15(9). https://doi.org/10.3390/su15097496

Hariguna, T., & Ruangkanjanases, A. (2021). Public behavior as an output of e-government service: the role of new technology integrated in e-government and antecedent of relationship quality. Sustainability (Switzerland), 13(13). https://doi.org/10.3390/su13137464

Hwang, K., & Um, H. (2021). Social controls and bonds of public information consumer on sustainable utilization and provision for computing. Sustainability (Switzerland), 13(9). https://doi.org/10.3390/su13095263

Iglesias-Antelo, S., López-López, V., & Vázquez-Sanmartín, A. (2021). Assessing the influence of strategic resources on the quality of life in spanish cities. Sustainability (Switzerland), 13(23). https://doi.org/10.3390/su132313048

Joshi, P. R., & Islam, S. (2018). E-government maturity model for sustainable E-government services from the perspective of developing countries. Sustainability (Switzerland), 10(6). https://doi.org/10.3390/su10061882

Jou, Y. T., Mariñas, K. A., Saflor, C. S., Baleña, A., Gutierrez, C. J., Dela Fuente, G., Manzano, H. M., Tanglao, M. S., Verde, N. A., Alvarado, P., & Young, M. N. (2024). Investigating Various Factors Influencing the Accessibility of Digital Government with eGov PH Mobile Application. Sustainability (Switzerland), 16(3). https://doi.org/10.3390/su16030992

Józefowicz, I., & Michniewicz-Ankiersztajn, H. (2023). Digital Tools for Water Resource Management as a Part of a Green Economy in Rural Areas. Sustainability (Switzerland), 15(6). https://doi.org/10.3390/su15065231

Kawasan Pemukiman Studi Kasus Di Perumahan Beringin Asri, P., Asyam Bagusrama, H., Syafera, T., & Kunci, K. (n.d.). Penerapan Sustainable Water Management Sebagai Solusi Pengoptimalan Pengelolaan Air. http://envirous.upnjatim.ac.id/

Kim, K., & An, J. (2022). Corruption as a Moderator in the Relationship between E-Government and Inward Foreign Direct Investment. Sustainability (Switzerland), 14(9). https://doi.org/10.3390/su14094995

Lee, S., Oh, S. W., & Nam, K. (2016). Transformational and transactional factors for the successful implementation of enterprise architecture in public sector. Sustainability (Switzerland), 8(5). https://doi.org/10.3390/su8050456

Makki, A. A., & Alqahtani, A. Y. (2022). Modeling the Barriers Surrounding Digital Government Implementation: Revealing Prospect Opportunities in Saudi Arabia. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315780

Myeong, S., Kwon, Y., & Seo, H. (2014). Sustainable e-governance: The relationship among trust, digital divide, and E-government. Sustainability (Switzerland), 6(9), 6049–6069. https://doi.org/10.3390/su6096049

Nanda, M., Chairunnisa, C., Ninta, R., Sitepu, B., Zariah, A., Siregar, A. A., Hasibuan, K., Rafif, M. K., Studi, P., Kesehatan, I., & Masyarakat, K. (2023). ANALISA PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA MEDAN. 4(3).

Navarro-Galera, A., Ruiz-Lozano, M., Tirado-Valencia, P., & de los Ríos-Berjillos, A. (2017). Promoting sustainability transparency in european local governments: An empirical analysis based on administrative cultures. Sustainability (Switzerland), 9(3). https://doi.org/10.3390/su9030432

Nugraha, R., Mazia, L., & Asri Utami, L. (2022). ANALISA KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN LAYANAN MOBILE JKN PADA UPTD PUSKESMAS DEPOK DENGAN USE QUESTIONNAIRE DAN IPA (Vol. 16, Issue 2). https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/index

Rodriguez-Hevía, L. F., Navío-Marco, J., & Ruiz-Gómez, L. M. (2020). Citizens' involvement in e-government in the European Union: The rising importance of the digital skills. Sustainability (Switzerland), 12(17). https://doi.org/10.3390/SU12176807

Setiawan, A., Adhi, I. T., & Surabaya, T. (n.d.). REKONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH DALAM MEWUJUDKAN AKSES INFRASTRUKTUR AIR BERSIH BERBASIS TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BAIK.

Sosial, K., Kajang, M., Program, W., Sosiologi, S., Fakultas, A., Dan, U., Uin, F., & Makassar, A. (n.d.). Sulesana Volume 7 Nomor 2 Tahun 2012.

Stofkova, J., Poliakova, A., Stofkova, K. R., Malega, P., Krejnus, M., Binasova, V., & Daneshjo, N. (2022). Digital Skills as a Significant Factor of Human Resources Development. Sustainability (Switzerland), 14(20). https://doi.org/10.3390/su142013117

Strielkowski, W., Zenchenko, S., Tarasova, A., & Radyukova, Y. (2022). Management of Smart and Sustainable Cities in the Post-COVID-19 Era: Lessons and Implications. Sustainability (Switzerland), 14(12). https://doi.org/10.3390/su14127267

Tiika, B. J., Tang, Z., Azaare, J., Dagadu, J. C., & Otoo, S. N.-A. (2024). Evaluating E-Government Development among Africa Union Member States: An Analysis of the Impact of E-Government on Public Administration and Governance in Ghana. Sustainability (Switzerland), 16(3). https://doi.org/10.3390/su16031333

Ullah, A., Kui, Z., Ullah, S., Pinglu, C., & Khan, S. (2021). Sustainable utilization of financial and institutional resources in reducing income inequality and poverty. Sustainability (Switzerland), 13(3), 1–25. https://doi.org/10.3390/su13031038

Vrabie, C. (2023). E-Government 3.0: An AI Model to Use for Enhanced Local Democracies. Sustainability (Switzerland), 15(12). https://doi.org/10.3390/su15129572

Wang, S., Sun, X., & Zhong, S. (2023). Exploring the Multiple Paths to Improve the Construction Level of Digital Government: Qualitative Comparative Analysis Based on the WSR Framework. Sustainability (Switzerland), 15(13). https://doi.org/10.3390/su15139891

Xin, Y., Dilanchiev, A., Ali, M., Irfan, M., & Hong, Y. (2022). Assessing Citizens' Attitudes and Intentions to Adopt E-Government Services: A Roadmap toward Sustainable Development. Sustainability (Switzerland), 14(22). https://doi.org/10.3390/su142215183

Zacher, C., Born, M., Wurster, S., & Michel, A. (2021). What explains change-supporting behavior within local agenda 21 civil society groups to promote sustainable development? Sustainability (Switzerland), 13(22). https://doi.org/10.3390/su132212476

Zeebaree, M., Agoyi, M., & Aqel, M. (2022). Sustainable Adoption of E-Government from the UTAUT Perspective. Sustainability (Switzerland), 14(9). https://doi.org/10.3390/su14095370

Zhao, S., Zhang, Y., Iftikhar, H., Ullah, A., Mao, J., & Wang, T. (2022). Dynamic Influence of Digital and Technological Advancement on Sustainable Economic Growth in Belt and Road Initiative (BRI) Countries. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315782

Zubaidah, S., Widianingsih, I., Rusli, B., & Saefullah, A. D. (2023). Policy Network on the Kotaku Program in the Global South: Findings from Palembang, Indonesia. Sustainability (Switzerland), 15(6). https://doi.org/10.3390/su15064784